

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah, dorongan utama mengadakan penelitian ialah instink ingin tahu yang ada pada setiap manusia.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan tertentu.²

Berdasarkan judul dan fokus peneliti maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti bertindak langsung sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpul data hasil wawancara yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2010), Cet I, hal 4.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal 3.

Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru SLB Negeri 2 Banjarmasin dan orangtua siswa/i.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter pada anak autis yang ada di sekolah tersebut nilai karakter siswa/i di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

1) Data pokok

Data yang menjadi data pokok adalah:

- a) Pelaksanaan pendidikan karakter pada anak autis SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- b) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter siswa/i SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2) Data penunjang

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a) Gambaran umum sejarah berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin
- b) Keadaan kepala sekolah, guru dan staf TU
- c) Keadaan siswa/i di sekolah tersebut.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil data yang bersumber dari informan sebagai berikut:

1) Kepala sekolah

Dari kepala sekolah sebagai informan yang diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum SLB Negeri 2 Banjarmasin yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2) Guru

Guru sebagai responden yang merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

3) Orang tua

Orangtua sebagai responden yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

4) Dokumen

Dokumen, yaitu melihat semua arsip atau catatan milik SLB Negeri 2 Banjarmasin yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Research*

: Metode yang pertama adalah metode *field research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan beberapa metode diantaranya yaitu,

a. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dalam satu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun dalam perkembangan teknik wawancara tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung (*face to face*), melainkan dapat dilakukan dengan sarana komunikasi.³ Teknik ini yang akan membantu peneliti apa diperlukan, baik data pokok maupun data penunjang dalam aktifitas guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya.

³ Bagong Soyanto, *Metode Penelitian Sosial*, hal 70.

b. Dokumenter

Yaitu penggalian data pada dokumen sekolah tersebut, meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, kepala sekolah , guru-guru, kelas, dan siswa-siswinya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat di lihat pada matrik berikut ini:

Tabel I
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data pokok 1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin. 2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter siswa di SLB Negri 2 Banjarmasin.	Kepala sekolah dan Guru Guru	Wawancara Wawancara
2	Data penunjang 1. Gambaran umum sejarah berdirinya SLB Negri 2 Banjarmasin, Visi, dan Misi 2. Keadaan kepala sekolah, guru dan staf TU 3. Keadaan siswa-siswa di sekolah tersebut.	Kepala sekolah dan guru	Dokumenter

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. *Editing*, Penulis memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
- b. *Klasifikasi Data*, Dalam klasifikasi data ini yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
- c. *Interprestasi Data*, Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkian kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Teknik Analisi Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisis data diperlukan saat data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 244.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam tahap penganalisaan data, sedangkan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

F. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan ke lokasi penelitian
- 2) Membuat usulan proposal penelitian
- 3) Berkonsultasi dengan pembimbing
- 4) Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- 2) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
- 2) Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut

3) Meminta surat bukti riset kepada sekolah SLB Negeri 2 Banjarmasin bahwa penelitian telah dilaksanakan.

d. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
- 2) Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- 3) Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.